

"

PERANCANGAN AKSESORIS UNTUK MENINGKATKAN NILAI ESTETIK AKAR BAHAR

Oleh :

ALBERT

NRP: 180114041

Begitu banyak kekayaan alam Indonesia yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Salah satunya yang ada dari jaman dahulu kala yaitu tanaman akar laut akar bahar , Akar yang berasal dari bahasa Indobesia dan bahar dalam bahasa Arab yang artinya laut sehingga Akar bahar ini merupakan akar yang berasal dari laut. Pada jamannya Akar bahar memiliki citra yang sangat tinggi hingga digunakan untuk beberapa hal positif yang diyakinkan dapat memberikan keuntungan bagi yang menggunakan .Konon banyak para lelaki yang menggunakan akar bahar akan meningkatkan citra dari pria tersebut. Namun saat ini semakin berkembangnya jaman dan perubahan gaya hidup Akar bahar pun sudah hampir terlupakan ,namun beberapa orang masih sangat mengoleksi bahkan tetap meyakinkan dan memperbaharui karakteristik serta fakta yang terkandung dalam akar bahar. Oleh karena itu untuk memperkenalkan kembali akar bahar di jaman sekarang ini dibutuhkan sebuah aksesoris yang pada saat ini booming dikalangan masyarakat muda diIndonesia. Mengetahui gaya hidup modern terus berkembang dengan pesat, dilakukan berbagai observasi produk eksisting dan wawancara dengan berbagai responden baik terhadap anak muda diIndonesia dan juga warga peminat akar bahar untuk mendapatkan prototype yang dapat diterima sangat baik di era modern ini. Dari hasil tersebut didapatkan kesimpulan untuk merancang jam kayu dengan kolaborasi akar bahar yang dapat membantu meningkatkan nilai estetik akar bahar tersebut ditambah dengan pengolahan baru yang dilakukan akar bahar.

Keyword: Akar bahar, lifestyle , jam kayu

”

DESIGN WATCH TO INCREASE THE VALUE OF BLACK CORAL

By :

ALBERT

NRP: 180114041

So much Indonesia's natural wealth can be used by humans. One of them that existed from ancient times is the sea roots named akar bahar, akar derived from the language of Indonesia and bahar in Arabic which means the sea so that akar bahar is the root that comes from the sea. In that era, akar bahar have a very high image to use for some positive things are convinced to provide benefits for those who use. In the past man who use akar bahar will improve the image of them. But now with the growing and changing lifestyle akar bahar has been almost forgotten, but some people are still very collecting and even persist and renew the characteristics and facts contained in the akar bahar. Therefore, to re-introduce the akar bahar in this era need an accessory that trend among young people in Indonesia. The modern lifestyle continues to grow rapidly, conducted a variety of observations of existing products and interviews with various respondents both to young people in Indonesia and also the akar bahar enthusiasts to get a prototype that can be received very well in this modern era. From these results obtained the conclusion to design a wooden clock that collaboration with akar bahar can help increase the aesthetic value of akar bahar.

Keywords: Akar bahar, lifestyle, wooden clock

PENDAHULUAN

Akar bahar merupakan *family Anthozoa* yang merupakan hewan yang tidak bertulang belakang. Nama akar bahar berasal dari bahasa Arab dan Melayu. Bahar dalam bahasa Arab artinya laut, jadi akar bahar bermakna akar laut. Akar bahar merupakan jenis tanaman karang dikarenakan hidupnya dalam karang laut sehingga untuk mendapatkan akar bahar harus mencarinya hingga dasar laut. Manfaat dari akar bahar secara umum yaitu:

- Akar bahar menyerap vitamin, ion-ion dan unsur hara yang ada di dasar laut sehingga efektif untuk kesehatan.
- Akar bahar dapat membunuh racun dan menetralkan zat yang ada didalam tubuh.
- Akar bahar memiliki karakter mengeluarkan bahan protein, biasanya berwarna hitam yang menjadi sangat keras dan kuat dengan proses penyamakan.

Disebut juga *Eupixaura Antipathen* (akar bahar) memiliki ciri-ciri seperti : Hidupnya koloni dan karang-karang laut ini menuntut syarat lingkungan hidup yang tertentu. Syarat tersebut antara lain: Temperatur air laut + 20°C dan air laut ditempat tersebut bisa banyak mengandung O₂. Akar bahar telah banyak diperjual belikan dan dimanfaatkan sebagai perhiasan seperti gelang, cincin . Tetapi yang banyak dimanfaatkan yaitu sebagai gelang karena bentuk bahannya halus dan memiliki serat yang searah. Untuk pemanfaatan bahan tersebut digunakan cabang tentakel yang memiliki ukuran 0,2 – 0,5 mm yaitu pada bagian tengah tentakel akar bahar.

Untuk kedepannya karena pemanfaatan akar bahar ini kurang dikenal masyarakat, dandilihat dari survey anak remaja awal hingga akhir dari usia 20 – 30 tahun , 60% nya belum mengenal apa itu akar bahar, dan juga akar bahar termasuk material alam maka akan dimanfaatkan atau di kombinasikan dengan material alam juga seperti material kayu ,seperti yang diketahui jam bermaterial kayu saat ini sedang mulai booming dikalangan masyarakat muda karena keunikannya dan lebih terasa dekat dengan alam saat menggunakannya sehingga dapat dimodifikasi dan meningkatkan karakteristik dari akar bahar tersebut. (Sumber: <http://www.akarbahar.com/artikel-informatif-tentang-akar-bahar.html>, diakses pada 19 maret 2017)

Jenis jenis akar bahar

1. Tali arus

Bagian akar bahar jenis tali arus ini cukup banyak dijadikan sebagai gelang karena memiliki karakter sangat kokoh. Tetapi pada jenis tali arus ini material sulit untuk dibentuk kembali karena memiliki ketebalan yang membuat material ini sulit untuk diubah bentuknya.



Tali Arus

2. Eunantipathes

Jenis *eunantipathes* ini merupakan jenis yang tergolong unik. Material yang cukup kuat dan material yang mudah di diubah sesuai keinginan membuat material ini dapat di gunakan apa saja. Namun pada jenis ini kurang diminati sebab ukurannya yang terlalu kecil digunakan pada tangan laki laki.



Eunantipathes

3. Maros

Bagian yang tergolong sangat lentur dan memiliki ketebalan rata rata 0.3 sampai 0.8 mm. Material yang memiliki keunikan warna yang kemarehan saat terkena cahaya ini tidak pernah digunakan karena rawan putus saat digunakan.



Maros

Rumusan Masalah

- Akar bahar diIndonesia sendiri masih belum banyak dikenal masyarakat luas yaitu sebesar 60% dari 25 remaja pria karena kurangnya pengenalan dan nilai estetika dari akar bahar ini tersebut.

Bagaimana merancang sebuah jam tangan kayu yang dapat meningkatkan citra serta estetika dari akar bahar dengan modifikasi dari material alam juga yang dapat digunakan dan bisa dimanfaatkan khasiatnya oleh masyarakat di era modern ?

METODE PENELITIAN

In Depth Interview (IDI)

IDI dilakukan pada salah satu pengrajin Akar bahar yang terletak di pusat batu jalan kayoon Surabaya yaitu bapak As'ad. Bapak As'ad beberapa kali melakukan modifikasi terhadap akar bahar yang diminta sesuai dengan keinginan konsumen. Berikut hasil kesimpulan dari pengrajin.

Kesimpulan IDI dengan Bapak As'ad

- Salah satu pengrajin akar bahar pak As'ad sering membuat berbagai jenis aksesoris akar bahar sesuai keinginan pelanggan
- Gelang akar bahar dapat diubah sesuai dengan lingkaran tangan calon konsumen
- Banyak konsumen yang tidak menghilangkan serat dari akar bahar tersebut

Sintesis wawancara dengan penjual akar bahar.

- Salah satu pengrajin akar bahar pak As'ad sering membuat berbagai jenis aksesoris akar bahar sesuai keinginan pelanggan
- Gelang akar bahar dapat diubah sesuai dengan lingkaran tangan calon konsumen
- Banyak konsumen yang tidak menghilangkan serat dari akar bahar tersebut

SINTESIS SURVEY

Dari survey diatas laki laki sangat konsumtif dalam kepemilikan jam tangan sebesar 80% dan memiliki rata rata 68% jam tangan sangat penting untuk berlibur atau pada saat jalan-jalann, 64% responden mengatakan bahwa menggunakan jam tangan dapat terlihat lebih fashionable. Jenis material jam tangan kayu menjadi pilihan terbanyak responden sebesar 45,8. Selain itu konsumen yang menyukai jam tangan jenis analog sebesar 72% dan digital 28%.

Dari semua itu 70% jam tangan yang dimilikinya tidak ada manfaat lain selain penunjuk waktu yang dapat bermanfaat buat kesehatan. Selain itu saat ditanya tentang pengenalan terhadap material akar bahar sebanyak 60% responden belum mengenal akar bahar dan 30% telah mengetahui material akar bahar, Reaksi saudara apabila adanya sebuah inovasi jam tangan beraterial alam yang dikombinasi material alam akar bahar sebesar 88%.

Sintesis survey target pasar

Menurut target pasar yang sudah disurvei dapat beberapa kesimpulan dari kesamaan karakteristik jam tangan yang mereka inginkan yaitu memiliki display jam simple , angka dan penunjuk jam mudah terlihat karena lebih memilih jenis analog. Kenyamanan pada saat pemakaian juga menjadi pertimbangan, warna gelap yang netral dan cocok digunakan dengan pakaian apa saja serta simple dengan detail yang tidak rumit.

Sintesis hasil observasi

- Terdapat berbagai macam ukuran akar bahar di tempat ini
- Kebanyakan akar bahar hanya dibuat langsung dari raw material menjadi sebuah gelang dengan proses penghalusan saja.
- Pembeli jam tangan disebuah toko jam masih bingung untuk memilih jenis jam tangan kaerna model dengan jenis yang hampir sama
- Jam tangan yang dibeli oleh rata rata konsumen yang bekerja adalah jam tangan stainless

Sintesis Studi Aktivitas

- Penjual membuat material akar bahar di rumahnya sehingga hanya menjual di pasar kayoon
- Terdapat pula pengrajin akar bahar yang menerima permintaan sesuai dengan keinginan konsumen
- Jam kerja pasar kayoon ini adalah senin sampaisabtu pukul 9 pagi hingga setengah 8 malam. Untuk hari minggu dimulai pukul 9 pagi hingga jam 12 siang.
- Ahli jam juga membuka jasa reparasi memodifikasi serta service pada jam mulai pukul 09.00 hingga 22.00
- Berbagai macam jenis pen hingga mesin jam dapat digunakan untuk memodifikasi jam tangan.

Sintesis hasil percobaan olah material akar bahar

- Pengolahan menggunakan korek api lebih efisien dan menghemat waktu dibandingkan dengan menggunakan air mendidih
- Material akar bahar jenis *eunantipathes* lebih mudah diolah dan dihaluskan dibandingkan dengan material maros dan tali arus.
- Dari hasil percobaan jenis *eunantipathes* sangat ideal apabila dihaluskan sampai mencapai diameter $<3.5\text{mm}$
- Material hanya dapat di tekuk 1 arah

Sintesis Penelitian Keseluruhan

Berdasarkan Hasil penelitian pada saat ini Akar bahar banyak dijadikan sebagai aksesoris perhiasan dengan bentuk asli dari akar bahar tersebut. Saat ini untuk perhiasan lelaki hanya pengolahan dari raw material dan langsung dijadikan sebuah aksesoris gelang dan beberapa ditambahkan menggunakan material perak, oleh karena itu dikarenakan pada pria dewasa dominan menggunakan jam tangan maka pembuatan jam tangan dengan material alam yang dikombinasikan dengan material alam juga seperti akar bahar dapat meningkatkan kembali nilai estetik dari akar bahar tersebut agar dapat diterima masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep desain

Naturally Residium Vigilant Coral Watch

Naturally mengacu pada dominan material jam yang 80% berbahan material dari alam, **Residium** mengacu pada dua elemen yang digabungkan, **Vigilant** yaitu tanpa ornamen tak perlu, menonjolkan karakteristik material yang sangat mudah dikenali yang akan diaplikasikan pada jam tangan., **Coral** yang berarti akar bahar dalam bahasa Indonesia, **Watch**, mengacu pada aksesoris jam tangan yang digunakan.

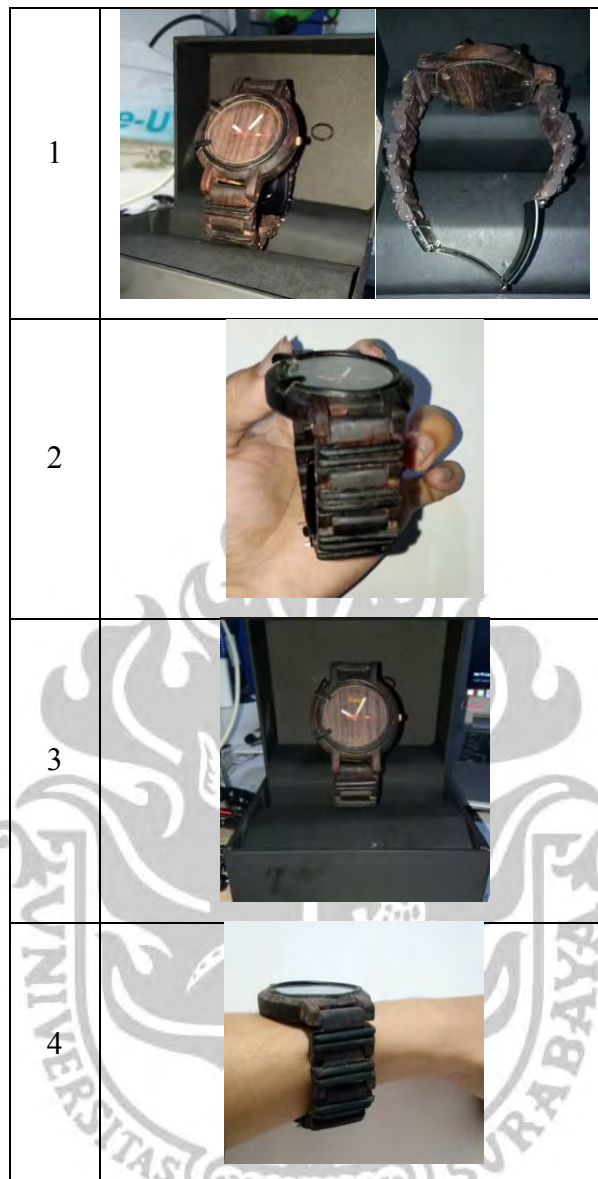
Desain Akhir

Dari hasil perbaikan dan pengembangan rupa berdasarkan masukan responden maka dilakukan survey lagi terhadap 25 orang laki-laki untuk memilih alternatif terpilih. Akhirnya terpilih studi model alternatif 1 sebagai studi model yang akan direalisasikan menjadi produk *prototype*. Berikut adalah desain akhir dari studi model 1 setelah direvisi.



Design akhir

Produk *Prototype*



Analisis SWOT

Strength

- Produk sejenis belum ada di Indonesia.
- Jam tangan pertama di Indonesia yang berkomposisi material akar bahar.
- Tumbuhan laut akar bahar mengandung radium didalamnya ,dan radium itu yang membuat akar bahar dapat memberi efek positif ke pengguna

- Pengolahan bentuk akar bahar menjadi bentuk yang lebih geometris.

Weakness

- Jam tangan hanya digunakan untuk low duty tidak disarankan untuk kerja berat.
- Menggunakan material asli akar bahar sehingga tidak dapat rapi seutuhnya.

Opportunity

- Penggunaan material sonokeling dan akar bahar membuat jam tangan dapat dijual lebih murah .
- Pengguna akan merasa lebih menyatu dengan alam saat menggunakan jam tangan.
- Memperkenalkan kembali material akar bahar yang sebelumnya mulai dilupakan di Indonesia.

Threat

- Adanya produk eksisting jam non logam yang sudah beredar duluan.
- Masyarakat butuh di edukasi mengenai material akar bahar.

IV.8.2 Analisa STPD

Analisis STPD dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi pasar melalui perilaku konsumen, sehingga produk yang dibuat nantinya dapat diterima dan sesuai dengan target yang diinginkan. Analisis ini meliputi tahap segmentasi mahasiswa dan pekerja yang berusia 20 – 30 tahun dengan penghasilan 1 juta keatas. Penempatan segmen ini karena sesuai dengan target jam tangan yang lebih ditujukan untuk jalan jalan dan berlibur yang sangat cocok dengan usia tersebut. Jam tangan kayu yang dikombinasikan akar bahar ini merupakan yang pertama di Indonesia sehingga dapat menambah gaya berpakaian anak muda jaman sekarang.

- ***Segmentation***

Tabel IV.14 Segmentation

<p>- Demografis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Primer : Mahasiswa dan Pekerja Jenis kelamin : Pria Usia : 20 - 30 Tahun Penghasilan : Rp 1.000.000 - Rp 6.000.000 per bulan • Sekunder : Pelajar Jenis kelamin : Pria Usia : 15 - 20 Tahun Penghasilan : Rp 700.000 - Rp 1.000.000 per bulan
<p>- Psikografis</p> <p>Kelas sosial : kelas menengah sampai kelas atas (B sampai A)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa / pekerja yang berpenampilan mengikuti trend 2. Pelajar yang memiliki kemampuan finansial lebih dan suka dengan jam tangan dengan model yang beda dengan yang lain.
<p>- Geografis</p> <p>Lokasi : Indonesia</p>

- **Targeting**

Tabel IV.13 Targeting

<p>- Demografis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Primer : Mahasiswa dan Pekerja Jenis kelamin : Pria Usia : 20 - 30 Tahun Penghasilan : Rp 3.500.000 - Rp 6.000.000 per bulan

<p>- Psikografis Kelas sosial : kelas B+ (kelas menengah atas) Mahasiswa dan Pekerja yang mengikuti trend dengan penghasilan diatas Rp 3.500.000 .</p>
<p>- Geografis Lokasi : Jakarta dan Bandung</p>

• ***Positioning***

Positioning produk yang ingin ditanamkan dalam benak konsumen adalah sebagai brand asli Indonesia yang menyediakan jam tangan dengan gaya desain *Residuuum Vigilant* yang diadopsi berdasarkan material alam di Indonesia.

• ***Differentiation***

Perbedaan produk ini dibandingkan dengan produk jam tangan lain adalah dari kombinasi material yang menggunakan akar laut yaitu akar bahar.

IV.8.3 Marketing Mix (Product, Price, Place, and Promotion)

Marketing mix merupakan salah satu strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk dengan mengacu pada 4 komponen penting yaitu: produk, harga, tempat, dan promosi, sebelum nantinya produk tersebut dipasarkan kepada konsumen.

a. Product

- Core benefit : Manfaat yang ditawarkan kepada konsumen yaitu sebagai produk jam tangan yang memberikan banyak benefit dan menggunakan 80% menggunakan bahan alam.
- Basic product : Produk yang dibuat adalah produk jam tangan yang bisa digunakan untuk kegiatan jalan-jalan dan lebih menekankan pada penggunaan low duty.
- Expected product : Produk jam tangan ini dirancang dengan menggunakan material akar bahar dengan kayu sonokeling sebagai penunjang material akar bahar menjadi jam tangan.
- Augmented product : Produk jam tangan ini akan dilengkapi dengan layanan after sales berupa pemberian kartu garansi sebagai jaminan jika produk memiliki kerusakan atau tidak berfungsi dengan baik bukan karena disengaja. Jaminan perbaikan atau penggantian komponen meliputi penggantian komponen baterai, mesin jam dan screw bar dengan jangka waktu 3 bulan setelah pembelian.
- Potential product : Produk nantinya akan dikembangkan dalam berbagai bentuk dan warna yang bervariasi sesuai dengan permintaan dan tren pasar, dengan maksud agar dapat menarik minat konsumen.

LOGO

Berdasarkan hasil pembobotan alternatif logo produk diatas, maka logo dengan nilai tertinggi yang terpilih adalah alternatif 1. Berikut adalah logo yang terpilih :



The image shows the word "Genap" written in a stylized, cursive, orange font. The letters are thick and have a slight shadow, giving it a three-dimensional appearance. The background is white.

Tabel IV.24 Harga Jual Produk

Rancangan Anggaran Biaya

Perhitungan RAB meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya lain-lain.

Perhitungan ini untuk mendapatkan harga pokok produk (HPP).

No.	Keterangan	Total
1	Total biaya produksi(100)	8.650.000
2	Biaya jasa desain	4.174.000
3	Biaya promosi	1.485.000
4	Biaya kantor	3.650.000
5	Investasi peralatan	10.590.000
	Total	28.549.000
1	HPP per produk	285.490
2	Pajak PPN (10%)	28.549
3	Profit margin (20%)	57.098
	Harga Jual Produk (1unit)	371.137

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada saat ini material akar bahar belum ada yang memproses menjadi sesuatu yang baru. Oleh karena itu untuk memperkenalkan kembali agar produk bermaterial akar bahar dapat diterima pasar saat ini dibuat berbagai pertimbangan dengan cara membuat permukaan akar bahar memiliki kesamaan bentuk sehingga dapat meningkatkan kembali citra akar bahar tersebut. Dalam produk ini digunakan material sekundernya yang berfungsi sebagai jam tangan untuk dipadukan dengan material primernya yaitu akar bahar. Hal tersebut bertujuan karena jam tangan yang dibuat dengan material kayu sonokeling akan memberikan hal baru yang lagi trend di jaman ini ,ditambah juga dengan material akar bahar yang terdapat pada jam tersebut menjadi kan jam tangan ini merupakan salah satunya jam tangan di Indonesia yang memadukan 2 material alam. Dari sisi fungsi / kegunaan ,

desain yang dibuat mempertimbangkan hal hal agar pengguna tetap dapat merasakan khasiat yang terkandung didalam akar bahar tersebut. Dari sisi ergonomic memiliki ergonomi visual yang lebih baik yang menjadi aspek penting dalam meningkatkan produktifitas. Selain itu yang terpenting adalah memiliki konsep desain yang sesuai dengan trend dan mampu memenuhi kebutuhan penggunanya. Berdasarkan hasil dari market testing, muncul tanggapan positif yaitu ketertarikan untuk menggunakan produk ini.

V.2 Saran

Dalam proses perancangan dan pembuatan, produk ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan produk yang lebih baik

1. Lapisan pelindung (oil) perlu lebih diperhatikan untuk menjamin keberlangsungan produk
2. Apabila untuk pengembangan selanjutnya dibutuhkan, alangkah baiknya jika ditemukan teknologi sistem knock down agar pengguna dapat mengganti strap dengan desain desain terbaru lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Aznam 2001, *Mengenal kehidupan akar bahar*. Jakarta: Rineka cipta, Hal 90
- Hill, Mc Graw 2004 ,*Protozoa through ctanophora* London, Page 158
- Handajani, Esther Lestari dan Lydia Waskita Setiawan,2010, *Aksesori Futuristik*
- Irawan, Bambang dan Tamara. 2013. *Dasar – Dasar Desain*. Jakarta: Griya Kreasi, Hal 78
- Hendratman, Hendi 2012.*Computer graphic design*. Kencana, Jakarta.
- HYMAN, L.A. 1990. *The Invertebrates : Protozoa through Ctenophora*,

PESCH, A.J. 1914. *The Anthipataria of the siboga Expedition*.E.J, Leiden XVII ; 258pp,. 8pl. & 262 figs

Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Dunia Arloji*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta

Hal 86-87

Fallet, Estell. 2016.*The story of watch*. Diambil dari:

<http://watchlocker.com.ng/2017/05/27/size-matters-right-watch-wrist/>

Rahman,Arief. 2013. *Rekap Data Antropometri Indonesia*. Diambil dari:

http://antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data_antropometri (7 September 2017)

Setiowati, Teti.dan Deswaty Furqonita. 2007. *Biologi Interaktif kelas.X IPA*, Hal 49 (penerbit)

Waskitoo, M. Arif. 2016. *Jurnal Itenas Rekarupa Pendekatan Semantik Rupa Sebagai Metoda Pengembangan Desain Produk*.

Munandar,H.Azis 2012. *Asal Usul Akar Bahar*. Diambil dari:

<http://lifestyle.harianterbit.com/lifestyle/2015/03/15/22229/73/38/Akar-Bahar-Bukan-Permata-Tapi-Bisa-Angkat-Kharisma-Bagi-Penggunanya> (7 september 2017)